

“Jalan-Jalan Dahulu Kala”. Yeremia 6 : 16

“Janganlah pulan mengindahkan ceritera-ceritera bohong, dan silsilah-silsilah, yang yang tiada berkesudahan, yang mendatangkan orang-orang berbantah-bantah lebih daripada menjaga rumah tangga Allah dengan iman: begitulah lakukan.” 1 Timotius 1 : 4. “Janganlah mengindahkan ceritera-ceritera dongeng Yahudi dan hukum-hukum manusia, yang berpaling dari kebenaran.” Titus 1 : 14. “Karena masanya akan datang kelak manakala orang tiada akan tahan terhadap pengajaran yang benar; tetapi sebab gatal telinganya hendak mendengar, maka dihimpunkannya guru-guru bagi dirinya menurut hawa napsunya sendiri, dipalingkannya telinganya daripada yang benar, lalu menyimpang kepada segala ceritera bohong.” 2 Timotius 4 : 3, 4.

“ perkataanku dan pemberitaanku”, kata rasul Paulus, “bukannya dengan kata-kata menarik dari kepintaran manusia, melainkan oleh penunjukan dari Roh dan dari kuasa : supaya imanmu jangan bergantung kepada akal manusia, melainkan kepada kuasa Allah.” 1 Korinthe 2 : 4, 5.

Hendaklah nasehat ini mengamarkan umat Allah supaya meninggalkan praktik yang tak menentu menggantungkan ajaran-ajaran dan iman mereka pada tempat gantungan sepuhan keemasan, dari interpretasi-interpretasi yang tak menentu dan dari salinan-salinan dari bahasa-bahasa yang tidak dikenal mereka (Iberani, Grika, dan ini, itu, atau lainnya) dan dari interpretasi terjemahan-terjemahan yang menyokong dan melayani kepentingan-kepentingan konsep pengertian dan kecenderungan theologis yang lebih baik daripada yang menyokong dan melayani versi yang otentik -- yaitu versi yang Allah oleh takdir-Nya dan oleh pengetahuan-Nya yang lebih dulu untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya oleh dunia yang berbahasa Inggris, telah mengaruniakan kepada umat-Nya untuk menghantarkan mereka ke dalam kerajaan-Nya. Oleh karena itu, berhati-hatilah terhadap penipuan-penipuan dari gelar kesarjanaan yang dikira lebih dapat diharapkan daripada apa yang Allah sendiri telah pilih dan perbuat dengan sederhana.

“Langit dan bumi akan berlalu, tetapi kata-kata firmanKu tidak akan berlalu.” Matius 24 : 35.
